

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konflik peran dan ambiguitas peran terhadap komitmen independensi auditor internal pemerintah daerah. Secara operasional variabel penelitian dielaborasi dalam beberapa dimensi. Variabel komitmen independensi dielaborasi kedalam tiga dimensi, yaitu keyakinan kuat atas nilai-nilai, kemauan untuk berusaha keras seperti yang diharapkan, dan keinginan individu yang kuat. Variabel konflik peran dielaborasi kedalam tiga dimensi, yaitu *inter-role conflict*, *intra-sender role conflict*, serta *personal role conflict*. Variabel ambiguitas peran dielaborasi kedalam enam dimensi, yaitu garis-garis pedoman (*guidelines*), tugas (*task*), wewenang (*authority*), tanggung jawab (*responsibilities*), standar-standar (*standards*), dan waktu (*time*).

Populasi penelitian ini adalah aparat Inspektorat Kota Semarang, yang turut melakukan pemeriksaan regular sebagai auditor internal pemerintahan, yang berjumlah 52 orang di mana seluruh personil aparat Inspektorat dijadikan responden penelitian. Data diambil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada seluruh responden. Data dianalisis menggunakan analisa regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) konflik peran berpengaruh negatif signifikan terhadap komitmen independensi aparat Inspektorat dan (2) ambiguitas peran berpengaruh negatif signifikan terhadap komitmen independensi aparat Inspektorat.

Kata kunci: audit internal, konflik peran, ambiguitas peran, komitmen independensi.